



---

## **PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo)**

Tarjo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Setih Setio Muara Bungo

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima: 18 Agustus 2019

Disetujui: 20 September 2019

Dipublikasikan: 25 September 2019

**Kata Kunci:**

Kompetensi Aparat Desa, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Dana Desa

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap akuntabilitas dana desa ( $Y$ ). Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM. Statistik versi. 20. Hasil penelitian membuktikan secara parsial H1 pengaruh kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas dana desa, terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ . H2 pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka H2 terbukti berpengaruh signifikan. Secara simultan H3 pengaruh kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan nilai  $0.000 < 0.05$ .

---

## **THE INFLUENCE OF THE COMPETENCE OF VILLAGE OFFICIALS AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FUNDS**

*Keywords:*

Competence of Village Officials, Organizational Commitment and Accountability of Village Funds

### **Abstract**

*This study aims to determine how much influence between the variable competence of village officials ( $X_1$ ) and organizational commitment ( $X_2$ ) on the accountability of village funds ( $Y$ ). The method used in research with quantitative descriptive methods. The sample in this study were 92 respondents taken using simple random sampling technique. Data analysis using multiple linear regression with the help of IBM applications. Version statistics. 20. The results of the research partially prove the influence of H1 competence of village officials on village fund accountability, proved to have a significant effect with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . H2 influence of organizational commitment to the accountability of village funds the significance value of  $0.000 < 0.05$  then H2 is proven to have a significant effect. Simultaneously H3 influence the competence of village officials and organizational commitment together has a significant effect with a value of  $0.000 < 0.05$ .*

---

✉ Alamat korespondensi:

[tajuly4@gmail.com](mailto:tajuly4@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan menjadi subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat (buku saku dana desa 2017:2).

Berdasarkan amanat UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa maka aparat desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa diberi kewenangan untuk mengelola desa agar menjadi lebih maju yang semata-mata untuk kepentingan masyarakat banyak. Dengan keluarnya Undang-undang tentang desa tersebut di atas, maka desa bukan hanya menerima sisa-sisa anggaran seperti azas desentralisasi, tetapi diberi kewenangan untuk mengatur dan menggunakan dana desa sesuai kebutuhan masyarakat.

Dana desa yang telah diterima setiap desa di seluruh Indonesia harus dikelola dengan baik, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi memadai. Kompetensi SDM tingkat desa tidak sama antar satu desa dengan desa lainnya. Selain kompetensi SDM di tingkat desa juga dibutuhkan komitmen yang tinggi bagi aparat desa sehingga kompetensi atau kemampuan yang dimiliki serta didukung komitmen yang kuat terhadap organisasi yang akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Maksimalnya pekerjaan ini akan ditunjukkan dengan pertanggungjawabannya dalam pelaporan penggunaan dana desa sesuai dengan regulasi yang ada, salah satunya azas akuntabilitas.

Kompetensi merupakan padanan kata mampu, yaitu dapat melaksanakan pekerjaan atau jabatan yang dipercayakan memahami dengan baik, memiliki terampil dan lain-lain. Kemampuan sebagai keadaan yang harus ada dan dimiliki serta harus diketahui atau dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar Miller dalam (Hutapea 2008:3). Lebih lanjut Miller menyatakan kemampuan terdiri dari 2 (dua). Pertama, kemampuan teknis atau fungsional dengan istilah lain *hard skill*. Kedua, kemampuan perilaku (*behavioural competencies*) atau juga dikenal sebagai *soft skills*.

Kompetensi sesuai dengan standard kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional No.045/U/2002 bahwa kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Judisseno, 2008:6).

Kompetensi SDM merupakan variabel penentu dalam meningkatkan kualitas kerja. Sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan maka akan mengakibatkan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Putri, 2018). Kompetensi terkait erat dengan ide tentang kapabilitas. Orang yang menyebut dirinya kompeten adalah orang yang memiliki kapabilitas. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Seperti penelitian oleh Mada (2017), bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

Abdi (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi SDM akan berpengaruh pada kinerja pegawai, berarti tidak jauh berbeda akuntabilitas dana desa merupakan salah satu bukti keberhasilan dalam melaksanakan tugas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Widyatama (2016) bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, terutama tingkat pendidikan dan pengalaman serta pelatihan

Komitmen organisasi merupakan tingkatan seseorang untuk menyakini dan menerima tujuan organisasi, serta berkeinginan untuk menetap bersama organisasi tersebut. Orang yang merasa puas dengan pekerjaan yang diembannya maka akan sedikit lebih tinggi komitmen terhadap organisasi atau lembaga (Mathis and Jackson, 2006:122).

Steers (dalam Kusumastuti, 2014) menyatakan bahwa komitmen organisasi keadaan dimana karyawan/pegawai sangat tertarik dengan tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasi atau lembaganya. Komitmen pada organisasi artinya bukan hanya sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap memiliki organisasi dan berusaha untuk mengupayakan secara maksimal untuk kepentingan demi tercapai sasaran organisasi.

Berdasarkan definisi tersebut, komitmen organisasi mencakup unsur loyalitas terhadap organisasi, keterlibatan diri dalam pekerjaan, dan identifikasi terhadap nilai-

nilai dan tujuan organisasi. Rendahnya tingkat komitmen seseorang menunjukkan rendahnya tanggung jawab seorang individu dalam pekerjaannya. Komitmen organisasi disini dimaksudkan adalah aparat desa bagaimana penggunaan dana desa, akuntabilitasnya harus dapat diwujudkan. Hasil penelitian (Hidayati, 2017) membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD Kabupaten Bungo.

Nordiawan (dalam Sapartiningsih, 2018) bahwa akuntabilitas merupakan suatu proses yang dilaksanakan sebagai bentuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya berdasarkan peraturan memiliki kewenangan kepada seseorang untuk melaporkan hasil kerjanya secara periodik. Akuntabilitas publik adalah prinsip yang menjamin bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan oleh pemerintahan desa dapat dipertanggungjawabkan kepada semua lapisan masyarakat secara terbuka.

Definisi akuntabilitas berdasarkan LAN (dalam Rafar, 2015) memiliki hubungan erat dengan pengukuran kinerja. Memantapkan pelaksanaan akuntabilitas, diperlukan manajemen kinerja yang di dalamnya terdapat indikator kinerja dan target kinerja. Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi individu-individu yang dipercaya mengelola sumber-sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan berbagai hal menyangkut fiskal, manajerial dan program.

Semakin akuntabel pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan, maka kinerjanya akan semakin meningkat. Akuntabilitas pengelolaan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan akuntabilitas bahwa adanya keterbukaan dari pemangku kepeningan dalam pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada pihak lain yaitu masyarakat mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Hasil observasi menunjukkan, kondisi di lapangan yang terjadi masih ditemukan belum adanya keterbukaan dari aparat desa dalam pelaksanaan pembangunan yang dibiayai dengan dana desa. Selain itu laporan dan temuan dari PKP menunjukkan masih lemahnya kompetensi SDM aparatur desa, kurangnya pemahaman terhadap aturan pertanggungjawaban keuangan desa (Direktorat penelitian dan pengembangan, 2015:58).

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian dan temuan dilapangan untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan populasi dan sampel aparat desa dan seluruh masyarakat desa Muara Niro kabupaten Tebo. Sampel penelitian sebanyak 92 orang dari 100 kuesioner yang disebar, hal ini dikarenakan oleh pengisian kuesioner yang tidak lengkap. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Ferdinand (dalam Tarjo, 2019:46). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan *regresi linier* berganda dengan bantuan aplikasi IBM Statistik. Versi 20. Karakteristik responden dalam penelitian seperti pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Profil Responden**

| Kategori      | Alternatif Jawaban | F  | %    |
|---------------|--------------------|----|------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki          | 41 | 44,6 |
|               | Perempuan          | 51 | 55,4 |
| Usia          | < 20 tahun         | 10 | 10,9 |
|               | 21 – 25 tahun      | 18 | 19,6 |
|               | 26 – 30 tahun      | 10 | 10,6 |
|               | 31– 40 tahun       | 18 | 19,6 |
|               | 41 – 50 tahun      | 21 | 22,8 |
|               | > 51 tahun         | 15 | 16,3 |
| Pendidikan    | SD                 | 24 | 26,1 |
|               | SMP                | 25 | 27,2 |
|               | SMA                | 35 | 38,0 |
|               | Sarjana            | 8  | 8,7  |
| Pekerjaan     | Petani             | 62 | 67,4 |
|               | PNS                | 3  | 3,3  |
|               | Pegawai Swasta     | 9  | 9,8  |
|               | Wiraswasta         | 18 | 19,6 |

Sumber: Data diolah 2019

Tabel 1 diatas bahwa menerangkan responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan laki-laki sebanyak 41 orang atau 44,6 %, responden perempuan sebanyak 51 orang atau 55,4 %. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dijelaskan bahwa usia < 20 tahun sebanyak 10 orang atau 10,9 %, responden berusia 21 – 25 tahun 18 orang atau 19,6%, usia 26 – 30 tahun sebanyak 10 orang atau 10,9 %, usia 31 – 40 sebanyak 18 orang atau 19,6%, usia 41 – 50 tahun berjumlah 21 orang atau

22,8% sedangkan usi lebih dari 51 tahun sebanyak 15 orang atau 16,3%. Berdasarkan usia mayoritas 41 -50 tahun sebanyak 22,8%.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan SD sebanyak 24 orang atau 26,1%, berpendidikan setingkat SMP sebanyak 25 orang atau 27,2%, berpendidikan setingkat SMA sebanyak 35 orang atau 38%, dan berpendidikan sarjana sebanyak 8 orang atau 8,7 %.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan bahwa sebagai petani sebanyak 62 orang atau 67,4%. Pekerjaan sebagai PNS sebanyak 3 orang atau 3,3%. pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 9 orang atau 9,8% dan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang atau 19,6%. Mayoritas responden berdasarkan pekerjaan ini adalah petani sebanyak 67,4%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### Uji Validitas

Validitas merupakan suatu tingkat ketepatan alat ukur dalam penelitian menyangkut ini maupun arti yang sesungguhnya suatu yang akan diukur atau dinilai. Ketepatan tersebut, akan dibuktikan tingkat yang tinggi mendekati data yang sebenarnya dengan diyakini dalam sebuah pengukuran (Husen Umar, 2011:59).

Uji validitas instrumen dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kriterianya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  kesimpulannya instrumen tidak valid dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah valid. Hasil uji validitas variabel penelitian disajikan pada tabel 2, tabel 3 dan tabel 4 di bawah berikut ini.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**  
**Variabel Kompetensi**

| Variabel                   | Dimensi     | Indikator                                 | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket   |
|----------------------------|-------------|---|--------------|-------------|-------|
| Kompetensi                 | Pengetahuan | 1. Pengetahuan                            | 0,412        | 0,206       | Valid |
|                            |             | 2. Kemauan untuk meningkatkan pengetahuan | 0,537        | 0,206       | Valid |
| Kemampuan ( <i>skill</i> ) | Kemampuan   | 1. Keahlian teknis                        | 0,785        | 0,206       | Valid |
|                            |             | 2. Kemampuan mencari solusi               | 0,495        | 0,206       | Valid |
| Sikap ( <i>attitude</i> )  | Sikap       | 1. Inisiatif dalam bekerja                | 0,404        | 0,206       | Valid |
|                            |             | 2. Keramahan dan kesopanan                | 0,564        | 0,206       | Valid |

Sumber: Data diolah 2019.

**Tabel 3**  
**Uji Validitas**  
**Variabel Komitmen Organisasi**

| Variabel            | Dimensi  | Indikator   | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Ket   |
|---------------------|----------|---|---------------------|--------------------|-------|
| Komitmen Organisasi | Afektif  | 1. Keyakinan dalam mencapai tujuan organisasi.        | 0,426               | 0,206              | Valid |
|                     |          | 2. Perasaan memiliki organisasi.                      | 0,620               | 0,206              | Valid |
| Keberlanjutan       | Normatif | 1. Mempertahankan keanggotaan organisasi.             | 0,768               | 0,206              | Valid |
|                     |          | 2. Kesetiaan dalam organisasi.                        | 0,691               | 0,206              | Valid |
|                     |          | 1. Kesiediaan mengarahkan upaya atas nama organisasi. | 0,574               | 0,206              | Valid |

Sumber: Data diolah 2019.

**Tabel 4**  
**Uji Validitas**  
**Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

| Variabel                            | Dimensi                    | Indikator                              | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Ket   |
|-------------------------------------|----------------------------|--|---------------------|--------------------|-------|
| Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | Kejujuran dan Hukum Proses | 1. Kejujuran dan keterbukaan informasi | 0,715               | 0,206              | Valid |
|                                     |                            | 2. Kepatuhan dalam pelaporan           | 0,533               | 0,206              | Valid |
|                                     |                            | 1. Kesesuaian prosedur                 | 0,499               | 0,206              | Valid |
|                                     |                            | 2. Kecukupan informasi                 | 0,705               | 0,206              | Valid |
|                                     |                            | 3. Ketepatan penyampaian informasi     | 0,750               | 0,206              | Valid |

Sumber: Data diolah 2019.

Berdasarkan hasil uji statistik seperti tabel 4 di atas, variabel penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel penelitian ini sudah memenuhi kriteria sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai cara menguji tingkat keakuratan, ketelitian yang dapat dibuktikan dengan berbagai cara, baik secara intern maupun ekstern yang akan menghasilkan tingkat konsistensi atau tidak ada perbedaan. Pengukuran akan menghasilkan yang dapat dipercaya jika dilakukan berulang-ulang (Ferdinand, 2011:263). Uji reliabilitas menentukan koefisien korelasi derajat bebas (db) = n – 2. Selanjutnya membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan kriteria bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan reliabel (Abdurahman, 2011:116). Hasil uji reliabilitas variabel penelitian seperti terlihat dalam tabel 5 dibawah ini.

**Tabel. 5**  
**Uji Reliabilitas**

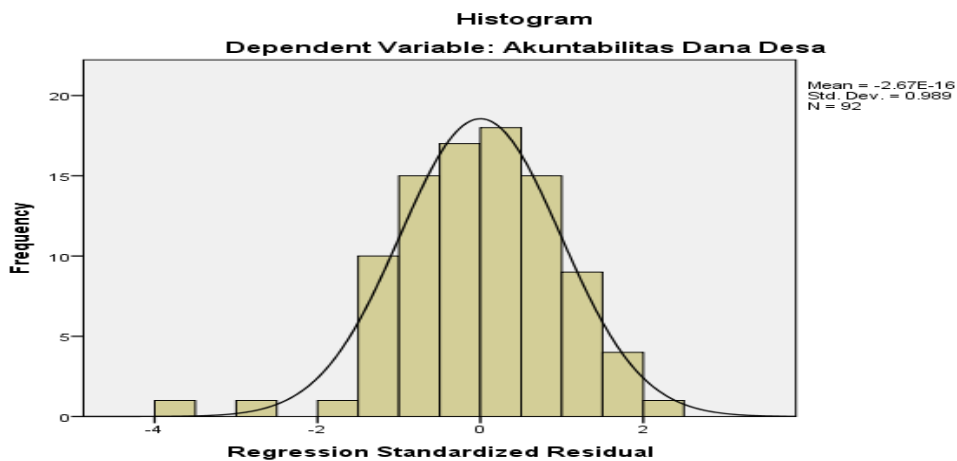
| No | Variabel                            | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket      |
|----|-------------------------------------|--------------|-------------|----------|
| 1  | Kompetensi Aparat Desa              | 0,526        | 0,206       | Reliabel |
| 2  | Komitmen Organisasi                 | 0,587        | 0,206       | Reliabel |
| 3  | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | 0,649        | 0,206       | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil uji statistik seluruh variabel penelitian memiliki nilai koefisien lebih besar dari kriteria yang digunakan dalam penelitian. Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  oleh karena itu instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan, maka disimpulkan semua variabel adalah reliabel.

### Uji Normalitas

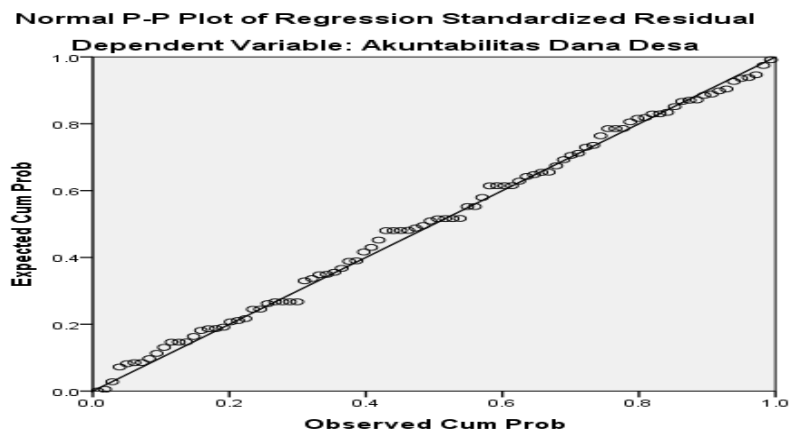
Uji normalitas data untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh kurva seperti lonceng dan selanjutnya diagram normal P-Plot yang menggambarkan titik-titik yang menyebar disekitar garis dan scatter p.plot maka menunjukkan model berdistribusi normal. Berikut gambar kurva, normal p.plot dan Scatter Plot.



Sumber: Data diolah 2019.

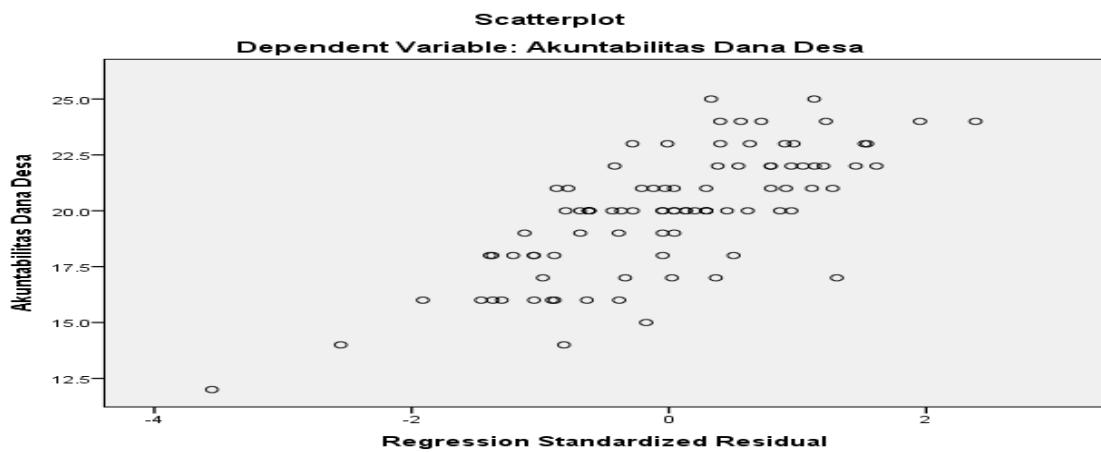


**Gambar 1**  
**Kurva Normalitas**



Sumber: Data diolah 2019.

**Gambar 2**  
**Normal P-Plot**



Sumber: Data diolah 2019.

**Gambar 3**  
**Scatterplot**

**Tabel 6**  
**One Sample Kolmogorov- Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 92                    |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                  |
|                                  | Std. Deviation | .98894994             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .058                  |
|                                  | Positive       | .050                  |
|                                  | Negative       | -.058                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .555                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .918                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Suber: Data diolah 2019.

Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika:

- Nilai *asymp.sig* > 0.05, maka  $H_0$  diterima
- Nilai *asymp.sig* < 0.05, maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui nilai *asymp.sig* > 0,05 atau 0,918 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## Hipotesis Penelitian

### Kriteria Hipotesis

Untuk menerima atau menolak hipotesis maka ketentuannya sebagaimana diuraikan berikut:

$H_0 : \rho = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh

$H_1 : \rho \neq 0$  artinya terdapat pengaruh

1.  $H_1$ : Terdapat pengaruh kompetensi Aparat Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
2.  $H_2$ : Terdapat Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
3.  $H_3$ : Terdapat pengaruh kompetensi aparat Desa dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji R-Square ( $R^2$ )

Pengujian R-Square atau koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari variabel independen berkontribusi pada variabel dependen (Gozali, 2009:15). Hasil pengujian R-Square atau koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .679 <sup>a</sup> | .461     | .449              | 1.998                      |

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kompetensi Aparat Desa

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data Diolah 2019.

Berdasarkan tabel 7 tersebut di atas, koefisien determinasi model ini adalah sebesar 0.461, yang berarti bahwa kedua variabel yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 46,1% variasi dari akuntabilitas dana desa. Maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa variabel kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi memberikan sumbangan terhadap akuntabilitas dana desa sebesar 46,1% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**2. Uji T**

Uji statistik t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Hasil uji statistik t ditampilkan pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Statistik t (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)               | 1.808                       | 2.129      |                           | .849  | .398 |
| 1 Kompetensi Aparat Desa | .501                        | .096       | .460                      | 5.229 | .000 |
| Komitmen Organisasi      | .320                        | .086       | .329                      | 3.741 | .000 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data Diolah 2019.

Berdasarkan tabel 8 tersebut di atas, persamaan regresi berganda formulasi sebagai berikut:

$$Y = 1,808 + 0.501 X_1 + 0,320 X_2 + e$$

Persamaan tersebut membuktikan bahwa, variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) hasil analisis memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

- a. Nilai konstanta = 1.808 artinya bahwa rata-rata kontribusi variabel lain di luar model memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.
- b. Koefisien regresi variabel kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) sebesar 0,501, yang berarti variabel kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa apabila variabel lain dianggap konstan maka akuntabilitas dana desa ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 0,501.
- c. Koefisien regresi variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) sebesar 0,320, yang berarti variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa apabila variabel lain dianggap konstan maka akuntabilitas dana desa ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 0,501.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 tersebut di atas dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai ini membuktikan bahwa kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama diterima.
- b. Variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) membuktikan nilai signifikansinya juga lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai ini menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa ( $Y$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diterima.

### 3. Uji F

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Statistik F (Uji f)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 304.310        | 2  | 152.155     | 38.114 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 355.299        | 89 | 3.992       |        |                   |
| Total        | 659.609        | 91 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kompetensi Aparat Desa

Sumber: Data Diolah 2019.

Hasil uji statistik pada tabel 9 di atas bahwa nilai  $F_{hitung} 38.114 > F_{tabel} 3.10$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) dan variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

## **2. Pembahasan**

### **1. Pengaruh kompetensi Aparat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa kompetensi aparat desa ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa (Y). Hal ini dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.229 > 1.98698$  dan sig  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil uji tersebut secara parsial atau secara individual dapat disimpulkan H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafar (2015), Mada (2017) Istiari (2018), Putri (2018) Risda (2018) dan Sapartiningsih (2018). Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatama (2016) dan Astini (2019) bahwa kompetensi aparat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa atau pengelolaan keuangan desa.

Hasil pengujian hipotesis penelitian dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain, membuktikan bahwa kompetensi atau kemampuan dari aparat desa akan menunjang kelancaran dalam penggunaan dana desa, dan dapat dipertanggungjawabkan, karena dengan memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola dana desa, maka akan mengurangi tingkat kesalahan baik ketika merencanakan untuk pembangunan sampai pertanggungjawaban dari penggunaan dana desa tersebut.

### **2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Hal ini terbukti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.741 > 1.98698$  dan sig  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diambil satu kesimpulan secara parsial atau individual bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada (2017) Astini (2019) komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hidayati, (2017) bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD Kabupaten Bungo.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Kusumastuti (2014) bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Komitmen organisasi atau dengan istilah lain keteguhan pada organisasi, ini menjadi hal yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap aparat desa, harus yakin dan juga merasa memiliki organisasi sehingga akan melakukan yang terbaik bagi organisasi desa tersebut.

### **3. Pengaruh kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa.**

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kompetensi aparat desa dan akuntabilitas dana desa berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $38.114 > 3.10$  dan  $sig\ 0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil uji tersebut kesimpulannya adalah H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada (2017) dan Hidayati (2017) bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. maka dituntut juga memiliki sumber daya manusia yang merupakan sebagai aktor atau pelaksana di tingkat desa di samping harus memiliki kompetensi juga harus berkomitmen yang tinggi sehingga akan memberikan yang terbaik bagi organisasi dan kepentingan masyarakat.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa di Desa Muara Niro Kabupaten Tebo. Artinya SDM yang memiliki kompetensi, maka akan semakin baik dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa.
2. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa di Desa Muara Niro Kabupaten Tebo. Artinya SDM yang memiliki komitmen organisasi akan melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin untuk kepentingan organisasi bukan kepentingan individu.
3. Kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa di Desa Muara Niro Kabupaten Tebo. Artinya bahwa SDM yang berkompeten dan berkomitmen menjadi kunci dalam mempertanggungjawabkan dana desa untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan penelitian saran bagi aparat desa untuk mempertahankan dan selalu untuk meningkatkan kompetensi, karena pengaruh kedua variabel masih di bawah 50%. Bagi peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel pendidikan dan pelatihan, dan lingkungan. Selain itu perlu menambah jumlah sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Nurgunawan, 2018, *Pengaruh kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai*, PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi e-ISSN : 2622-6383 Volume .1 Nomor. 1.
- Abdurrahman, Maman & Sambas Ali Muhidin, 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.
- Astini, Yuli, 2019. *Determinan yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Desa* , Jurnal Ilmiah Valid, Vol. 16 No.1 29-47
- Direktorat Penelitian dan Pengembangan, KPK, 2017, *Laporan Kajian Sistem, Pengelolaan Keuangan Desa, Alokasi Dana Desa dan Dana Desa*.
- Gozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.17* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayati, Machfia Win, 2017, *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Managerial dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi* (studi pada Pemerintah kabupaten Bungo) Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.2.
- Hutapea, P & Thoha N, 2008, *Kompetensi Plus, Teori, Desain, Kasus dan Penerapannya untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Istiariani, Irma, 2018. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP* (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng), jurnal Islamadina, Vol .19 No. 1, 63-88
- Judisseno, Rimsky. K, 2008, *Jadilah Pribadi Yang Kompeten di tempat Kerja*, Gramedia Pusta Utama, Jakarta.
- Kementrian Keuangan RI, 2017, *Buku Saku Dana Desa*.
- Kusumastuti, Ratih. 2014. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Mediasi* (studi empiris pada sma di kota semarang) Jurnal Cakrawala Akuntansi ISSN 1979-4851 Vol. 6 No. 1, Februari. 59-78.
- Lisda, Ruslina, 2018. *Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat) Konferensi Nasional Sistem Informasi.
- Mada, Sarifudin, 2017, *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*, Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL" Vol. 8. No. 2.

- Mathis, Robert L & Jackson, John. H, 2008. *Haman Resource Management*, Twelfth Edition. Thamson South Western. USA
- Putri, Annie Mustika, 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi SDM dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal Akuntansi dan ekonomika Vol. 8 No.2
- Rafar Tari Mellisa, *Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah* (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0164
- Sapartiningsih, Dwi, 2018, *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 1 Maret 100 – 114.
- Silahuddin, M dkk, 2015, *Desa Membangun Indonesia*, Kementrian Desa, Pemabngunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta.
- Tarjo, 2019. *Metode Penelitian*, Deepublish, Yogyakarta.
- Widyatama, Arif, 2017, *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*, Berkala Akuntansi dan Keuangan Ilmiah, Vo. 2 No.2 1-20.